

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Budaya Sekolah, dan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, memiliki katagori sebagai berikut:
 - a. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berdasarkan perolehan skor paling tinggi diperoleh pada kelas interval 54-59 yakni sebesar 48,2%.
 - b. Budaya Sekolah di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berdasarkan perolehan skor paling tinggi diperoleh pada kelas interval 47-51 yakni sebesar 37,6%.
 - c. Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan perolehan skor paling tinggi di peroleh pada kelas interval 129-140 yakni sebesar 33,5%
2. Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa semakin bagus Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1

Ngantru Tulungagung maka semakin baik pula karakter siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa semakin bagus budaya sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 1 Ngantru maka semakin baik pula karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.
4. Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa semakin bagus proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 1 Ngantru maka semakin baik pula karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat memberikan suatu kebijakan yang di dalamnya mengarahkan pada guru khususnya untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan budaya di lingkungan sekolah agar dapat mendukung pembentukan karakter pada diri siswa, agar siswa terbiasa melakukan hal-hal yang baik sehingga nilai-nilai karakter itu dapat diinternalisasikan pada diri siswa yang akhirnya menjadi siswa yang berkarakter.

2. Bagi Guru-Guru

Jika ingin memiliki siswa berkarakter yang baik, maka guru harus meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di sekolah. Dan harus meningkatkan dalam menerapkan budaya sekolah.

Budaya sekolah tidak hanya sekedar sebagai simbol sekolah melainkan harus lebih diperhatikan agar anak juga menerimanya bukan karena melaksanakan perintah saja tetapi penerimaannya lebih pada pembiasaan yang akhirnya dapat membentuk siswa yang berkarakter.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan proses pembelajaran PAI, budaya sekolah dan pembentukan karakter siswa.